

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN KEMAMPUAN
TOILET TRAINING PADA USIA TODDLER
(Studi Di Paud Buaian Bunda Desa Air Hitam Besar Kecamatan Kendawangan
Kabupaten Ketapang)**

Ahmad Johari¹ Christina T Setiawan² Rahaju Wiludjeng³

^{1,2,3}STIKes Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun

¹email : ahmadjohari@gmail.com, ²email : csetiawan.366@gmail.com, ³email :
ira.wiludeng@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Pengetahuan sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan karena pengetahuan sangat erat dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pola pengetahuannya. Tujuan adanya penelitian ini sebagai bahan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kemampuan *toilet training* pada usia *toddler* di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini 32 orang dengan teknik pengambilan *Total sampling* dan didapatkan 32 orang. **Hasil :** penelitian menunjukkan Tingkat Pengetahuan Ibu di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar sejumlah 22 orang (68,8%) termasuk kategori cukup, kemampuan *toilet training* sejumlah 18 (56,2%) termasuk kategori kurang. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kemampuan *toilet training* pada usia *toddler* di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar (p value 0,008). **Kesimpulan :** penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kemampuan *toilet training* pada usia *toddler* di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar.

Kata kunci: Kemampuan *Toilet Training*, PAUD, Pengetahuan Ibu.

**RELATIONSHIPS OF MOTHER KNOWLEDGE OF MOTHER KNOWLEDGE
TOILET TRAINING IN AGE TODDLER
(Study In Paud Cribs of the Great Black Water Village Kendawangan District Ketapang
District)**

ABSTRACT

Introduction : Knowledge itself is influenced by education factor because knowledge is very close to education, where it is expected that with high education then that person will be more knowledgeable pattern of knowledge. The purpose of this research as a material to analyze the relationship of knowledge level of mother with the ability of toilet training at age toddler in PAUD Cribs Bunda Hitam Hitam Besar. *Method:* This research is a quantitative research with cross sectional approach. The population in this study were 32 people with total sampling technique and got 32 people. *Result:* the result of this research shows that the knowledge level of mother in PAUD Crib Boney Air Hitam Besar is 22 persons (68,8%) including enough category, toilet training ability 18 (56,2%) including less category. There is a relationship between the level of knowledge of the mother with the ability of toilet training at the age of toddler in PAUD Cribs Bunda Hitam Hitam Besar (p value 0,008). *Conclusion:* the conclusion of the research that has been done, the result is the relationship between the knowledge level of the mother with the ability of toilet training at the age of toddler in PAUD Cribs Bunda Hitam Hitam Besar.

Keywords: The Ability of Toilet Training, Early Childhood, Mother's Knowledge.

PENDAHULUAN

Masalah kemampuan toilet *training* pada anak sudah menjadi tantangan bagi orang tua dan apalagi pada anak usia *toddler*. Kemampuan ibu dalam melatih perkembangan tentang tata cara toilet *training* masih belum bisa dikatakan tepat dan jarang dilakukan.

Data yang diperoleh di Indonesia (Kemenkes, 2011, 27), yang memperkirakan angka balita mencapai sejumlah 30% dari 259 juta jiwa penduduk Indonesia. Sedangkan menurut survei kesehatan rumah tangga (SKRT) nasional, 2012, dalam Risma *et al*, 2015, 2), diperkirakan jumlah balita yang sulit melakukan cara untuk mengontrol BAB dan BAK diusia prasekolah mencapai 75 juta anak. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti sebanyak 10 responden yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu dengan kemampuan toilet *trainin* pada anak didapatkan hasil yaitu 3 ibu yang memiliki pengetahuan cukup dalam masalah toilet *training* dan 7 ibu memiliki pengetahuan kurang tentang masalah toilet *training*.

Penyebab seorang anak pada usia *toddler* belum bisa melakukan bagaimana caranya toile *training* salah satunya adalah pengetahuan orang tua terutama ibu sebagai perantara utama yang dijadikan titik acuan dalam memberikan pemahana terhadap anaknya. Dimana dampak yang dapat ditimbulkan dari masalah pemahaman atau pengetahuan ibu akan toilet *training* yaitu adanya pengaruh dalam kepribadian ekspresif, dimana si anak yang cenderung ceroboh dan seenaknya (Puji, 2013, 31).

Solusi dalam pengupayaan mengatasi permasalahan yang telah diuraikan didalam memerlukan suatu tingkat pengkajian secar mendalam. Oleh kerana hal tersebut, peneliti berminat dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kemampuan *toilet training* pada

anak usia *toddler* di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengarah pada penelitian non eksperimen. Jenisnya memakai penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan yang dijabarkan dengan cara-cara memunculkan angka-angka didalamnya. Dimana desainnya berupa *analitik korelation* yang menggunakan pendekatan *cross sectional* (Sujarweni, 2014, 178).

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang akan dilakukan penelitian (Saryono & Mekar, 2013, 171). Peneliti menggunakan populasinya yaitu Seluruh ibu yang mempunyai usia *teddler* di PAUD Buaian Bunda desa Air Hitam Besar sebanyak 32 ibu. Peneliti menggunakan teknik *sampling* dengan cara menerapkan total *sampling*. Total *sampling* adalah menggunakan sampel secara keseluruhan, sehingga mendapatkan hasil sampel dengan jumlah 32 ibu yang dijadikan bahan penelitian. Peneliti menggunakan bahan istrunem sebagai cara mendapatkan olahan jawaban yaitu menggunakan lembar kuesioner (Sugiyono, 2012, 74).

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Tabel 1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan umur Ibu di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat

Usia	Jumlah	Persentase (%)
17-25	22	68,75
26-35	10	31,25
Total	32	100

Sumber : data primer 2017

Tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar umur responden di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat adalah 17-25 tahun sebanyak 22 responden (68,75%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan umur Anak di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat

Usia	Jumlah	Persentase (%)
2-2,5	18	56,25
2,6-3	14	43,75
Total		100

Sumber : data primer 2017

Tabel 2 diketahui sebagian besar umur Anak di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat adalah 2-2,5 tahun sebanyak 18 responden (56,25%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin anak di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	12	37,5
Perempuan	20	62,5
Total	32	100

Sumber : data primer 2017

Tabel 3 diketahui bahwa seluruhnya jenis kelamin responden di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat adalah berjenis kelamin perempuan sejumlah 20 anak atau 62,50%.

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir Ibu di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	8	25
SMP	10	31,25
SMA	14	43,75

Total	32	100
-------	----	-----

Sumber : data primer 2017

Tabel 4 diketahui bahwa hampir setengah pendidikan terakhir responden di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat adalah SMA sebanyak 14 responden (43,75%).

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan responden di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja	20	62,6
Tidak bekerja	12	31,75
Total		100

Sumber : data primer 2017

Tabel 5 ketahui bahwa sebagian besar pekerjaan responden di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat adalah yang Bekerja sejumlah 20 orang atau 62,50%.

Data Khusus

Tabel 6 Distribusi frekuensi berdasarkan responden nilai pengetahuan Ibu di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	0	0
Cukup	22	68,8
Kurang	10	31,2
Total	32	100

Sumber : data primer 2017

Tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan Ibu di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat adalah Cukup sejumlah 22 responden atau 68,8%.

Tabel 7 Distribusi frekuensi berdasarkan responden nilai kemampuan *toilet training* di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat

Kemampuan	Jumlah	Persentase (%)
Sangat baik	0	0
Baik	0	0
Cukup	12	37,5
Kurang	18	56,2
Sangat kurang	2	6,2
Total	32	100

Sumber : data primer 2017

Tabel 7 diketahui bahwa sebagian besar kemampuan *toilet training* di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat adalah Kurang sejumlah 18 responden atau 56,2%.

Tabel 8 distribusi frekuensi hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kemampuan *toilet training* pada usia *toddler* di Paud Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat

		Kemampuan				Uji Rank Spearman
		Cukup	Kurang	Kurang	Total	
pengetahuan	Cukup	Count	12	8	2	22
		% of Total	37.5 %	25.0 %	6.2 %	68.8 %
	Kurang	Count	0	10	0	10
		% of Total	0 %	31.2 %	0 %	31.2 %
Total	Count	12	18	2	32	
	% of Total	37.7 %	56.2 %	6.3 %	100.0 %	

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dengan analisa statistik parametrik menggunakan uji *rank spearman* yang ada disalah satu aplikasi komputer dengan tingkat nilai kesalahan signifikan $\alpha = 0,05$ nilai $p = 0,008$ yang berarti hasil dalam penelitian diterima hipotesis yang telah diberikan oleh peneliti. Dimana penelitian

yang telah dilakukan mendapatkan hasil ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kemampuan *toilet training* pada usia *toddler* di Paud Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat.

PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan ibu di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat

Tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan Ibu di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat adalah Cukup sejumlah 22 responden atau 68,8%.

Peneliti berpendapat bahwa tingkat pengetahuan dengan kategori cukup pada ibu dengan masalah toilet *training* merupakan hal yang menjadi sebab kegagalan anak pada toilet *training*.

Pengetahuan menjadikan pedoman dalam seseorang dalam bertindak. Pengetahuan akan berdampak pada seseorang dalam melakukan tindakan atau mengarahkan sesuatu yang akan dikehendakinya (Notoatmodjo, 2003, 48).

Kemampuan toilet training pada anak usia *toddler* di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat

Tabel 7 diketahui bahwa sebagian besar kemampuan *toilet training* di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat adalah kurang sejumlah 18 responden atau 56,2%.

Peneliti memiliki pendapat bahwa kemampuan anak didapatkan hasil masih kurang karena adanya permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana cara bimbingan seorang ibu yang masih kurang dalam melatih anaknya untuk melakukan toilet *training*.

(Soelaiman, 2007, 112) kemampuan merupakan karakter seseorang yang dipunyai sejak dilahirkan dan dapat dipelajari secara fisik maupun mental pada saat proses berjalannya waktu menuju kearah dewasa.

Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dengan analisa statistik parametrik menggunakan uji *rank spearman* yang ada disalah satu aplikasi komputer dengan tingkat nilai kesalahan signifikan $\alpha = 0,05$ nilai $p = 0,008$.

Peneliti dalam hal ini mengemukakan pendapatnya bahwa tingkat pengetahuan memiliki dampak dalam melatih seseorang dalam melakukan pembinaan terhadap seseorang yang lainnya. dimana dalam penelitian ini diharapkan pengetahuan seorang ibu sangat ada erat hubungannya dalam melatih kemampuan anak dalam melakukan toilet *training*.

(Puji, 2013, 32), dimana hasil penelitiannya memperoleh data ada Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Praktek Ibu dalam Menggunakan Diapers Pada Anak Usia *Toddler* (1-3 Tahun) di Kelurahan Putat Purwodadi. Peneliti menyarankan untuk para ibu yang memiliki anak untuk dapat meningkatkan pengetahuannya dalam mengajarkan masalah toilet *training* pada anak agar menjadi pribadi yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan ibu di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat sebagian besar

termasuk cukup sejumlah 22 responden atau 68,8%.

2. Kemampuan *toilet training* di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat sebagian besar termasuk kurang sejumlah 18 responden atau 56,2%.
3. Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Kemampuan *Toilet Training* Pada Usia *Toddler* di PAUD Buaian Bunda Air Hitam Besar Kalimantan Barat dengan nilai $p = 0,008$.

Saran

1. Dengan adanya tingkat pengetahuan ibu yang cukup maka dari itu ibu harus terus meningkatkan pengetahuannya dimana cara yang dapat dilakukan yaitu mencari informasi tentang berbagai topik toilet *training*.
2. Untuk kemampuan anak dalam melakukan *toilet training* harus memberikan latihan *toilet training* secara berulang-ulang agar kemampuan anak dalam melakukan BAB/BAK dapat terlaksana secara mandiri.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan perlu melakukan penelitian dengan metode yang lain dan menggunakan variabel yang berbeda agar dapat mengembangkan lebih luas tentang pengetahuan ibu dengan kemampuan *toilet training*.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Riset Kesehatan Dasar*.
<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risksesd>

as%202011), disitasi: 22 Maret 2017

- Notoatmodjo, Sukidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Puji, L., 2013. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Praktek Ibu dalam Menggunakan Diapers Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) di Kelurahan Putat Purwodadi : STIKes Telogorejo Semarang*.
- Risma, Devi, *et all.* 2015. *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Wilayah Kerja Posyandu Desa Kubang Jaya Kabupaten Kampar*. Volume 2 No. 2 Oktober 2015.
- Saryono & Mekar Dwi Anggraeni. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Soelaiman. 2007. *Manajemen Kinerja ; Langkah Efektif Untuk Membangun, Mengendalikan dan Evaluasi Kerja*. Cetakan ke2. PT. Inetrmedia Personalia Utama: Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi penelitian keperawatan*. Yogyakarta: Gava Media.